

KAA 1955 Banyak Fakta yang Belum Diketahui Banyak Orang, Berikut 6 Fakta Menarik

Prolite - Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan konferensi tingkat tinggi negara-negara benua Asia dan Afrika yang digelar pada 18-24 April 1955 di Kota Bandung.

Konferensi ini melibatkan perwakilan dari 29 pemerintahan negara-negara Asia dan Afrika. Penyelenggaraan KAA ini diprakarsai oleh lima negara yakni Indonesia, Myanmar, Sri Lanka, India dan Pakistan.

KAA juga menjadi sebuah penanda eksistensi negara-negara di kawasan Asia dan Afrika yang ingin menciptakan perdamaian. Berikut ini fakta menarik Konferensi Asia Afrika.

Baca Juga: [Kesenian Benjang Terus Eksis Sejak Abad ke-19](#)

1. Bandung Jadi Lokasi Konferensi Asia Afrika

Presiden Soekarno pada saat itu menunjuk Bandung sebagai tuan rumah dilaksanakannya KAA. Alasannya, karena semangat masyarakat Bandung yang ditunjukkan selama perjuangan melawan penjajah Belanda. Salah satunya peristiwa Bandung Banteng Api (BLA).

2. Konferensi Kolombo Jadi Cikal Bakal Konferensi Asia Africa

Sebelum Konferensi Asia Afrika, terlebih dahulu diadakan Konferensi Kolombo. Dalam konferensi tersebut, Ali Sastroamidjojo, mengusulkan perlunya diadakan pertemuan lain yang lebih luas antara negara-negara Afrika dan Asia.

3. Perubahan Nama Gedung dan Jalan

Pada 1955, berbagai persiapan untuk kegiatan Konferensi Asia Africa dilakukan oleh panitia, di antara dengan mengubah nama gedung dan jalan yang akan digunakan selama Konferensi Asia Afrika berlangsung.

KAA 1955 Banyak Fakta yang Belum Diketahui Banyak Orang, Berikut 6 Fakta Menarik

Baca Juga: Penataan Kabel Udara Berlanjut, Kini Sepanjang Jalan Asia Afrika Ditata agar Lebih Tertib dan Indah



Baca Selanjutnya
Insanarator di Kota Bandung Diperbolehkan Kementerian Lingkungan Hidup